



POLITIK KOLONIAL KONSERVATIF, 1800-1870)

ENCEP SUPRIATNA

LATAR BELAKANG

- SETELAH VOC DINYATAKAN BANGKRUT KARENA MENEMPUH CARA-CARA TRADISIONAL.
- ATAS NAMA PEMERINTAH INGGRIS RAFFLES (1811-1816), MENERAPKAN ADMINISTRASI LIBERAL DENGAN KEPASTIAN HUKUM DAN KEBEBASAN EKONOMI.
- IA MEMPERKENALKAN SISTEM EKONOMI UANG YANG DIPRAKTEKANNYA MELALUI PEMBAYARAN PAJAK TANAH DENGAN UANG MENIRU DI INDIA PADAL INDONESIA BERBEDA DENGAN INDIA.
- IDE INI TIDAK BERJALAN KARENA BEBERAPA HAL, PERTAMA, PAJAK TANAH PERSEORANGAN

LANJUTAN...

- TIDAK DAPAT DITARIK KARENA MASYARAKAT DESA MASIH KOMUNAL.
- KEDUA, USAHA PERSEORANGAN YANG AKAN DIKEMBANGKAN TIDAK MENDAPAT SAMBUTAN MASYARAKAT BAHKAN MEMBERI JALAN KE ARAH BERDIRINYA PERUSAHAAN PEMERINTAH.
- KETIGA, DESA YANG MASIH KOMUNAL DENGAN EKONOMI TERTUTUP ITU SUKAR MENDAPAT TENAGA KERJA, DAN
- KEEMPAT, PERLENGKAPAN ADMINISTRASI SEPERTI YANG DIKEHENDAKI BIROKRASI MODERN BELUM TERSEDIA.

LATAR BELAKANG

- KARENA TERLALU BANYAK PERANG (PERANG DIPONEGORO, P. PADRI, P. ACEH) MAKA KAS BELANDA KOSONG, TOKOH GOL. KONSERVATIF MENGAJUKAN PROPOSAL (VAN DEN BOSCH) CULTURE STELSEL; B. BELANDA, CULTIVATION SYSTEM, B. INGGRIS, B. SISTEM TANAM PAKSA
- VAN DEN BOSCH MEMERINTAH (1830-1835), IA BERKEYAKINAN ORANG PRIBUMI ITU PEMALAS, KUULEN, CALUDIH, HARDOLIN
- MITOS SIKABAYAN, PEPATAH”MANGAN ORA MANGAN SING PENTING KUMPUL”.

LANJUTAN...

- UNTUK ITU PERLU DIPAKSA UNTUK MENANAM TANAMAN YANG LAKU DI EROPA, IA TERINSPIRASI OLEH “PREANGER STELSEL”,
- ADA KERJA RODI, KERJA PAKSA, TIKET PAKSA, KULI KONTRAK (THE SWICHER CONTRACTOR)
- 1830-1835 BELANDA DAPAT KEUNTUNGAN 800 F GULDEN
- KEUNTUNGAN INI DIGUNAKAN UNTUK MEMBANGUN PERDAGANGAN DAN PELAYARAN BELANDA YANG LUMPUH, INDUSTRI YANG MACET, DAN MEMPERKAYA PEMILIK PABRIK. SEMBOYANNYA “MEMAJUKAN DAN MENDIDIK RAKYAT” TIDAK BERLAKU DAN HASILNYA BERBEDA DENGAN KENYATAAN TERJADI KEMEROSOTAN SOSIAL-EKONOMI.

LANJUTAN.....

- DI BELANDA TERJADI PEMBANGUNAN BESAR-BESARAN, SEMENTARA DI INDONESIA MENDERITA, DARI BELANDA MEREKA HANYA BAWA BATA MERAH AGAR KAPAL TIDAK KARAM.
- MANFAAT CULTUR STELSEL AMAT SEDIKIT HANYA MEMPERKENALKAN BERBAGAI MACAM TANAMAN
- SISTEM TANAM PAKSA MENUNTUT PENDUDUK MENYERAHKAN HASIL BUMI YANG NILAINYA SAMA DENGAN PAJAK TANAH JIKA PAJAK ITU DIBAYAR DENGAN UANG.
- JADI PENDUDUK HARUS MENYERAHKAN $\frac{2}{5}$ HASIL BUMINYA ATAU DAPAT DIGANTI DENGAN $\frac{1}{5}$

LANJUTAN....

- WAKTUNYA DALAM SETAHUN UNTUK KERJA WAJIB (HEERENDIENSTEN).
- KEUNTUNGAN TANAM PAKSA TERUS MENINGKAT KARENA HASILNYA DIOLAH SECARA TRADISIONAL TANPA BIAYA.
- PELAKSANAANNYA DISERAHKAN KEPADA PENGUASA PRIBUMI, WALAUPUN PENGAWASANNYA TETAP ADA PADA PEMERINTAH KOLONIAL, TUJUANNYA AGAR KEBUTUHAN TANAH DAN TENAGA KERJA TERPENUHI.
- DI SAMPING ITU DIBERLAKUKAN JUGA SISTEM PERSEN GUNA MEMACU PENINGKATAN PRODUKSI DAN KEUNTUNGAN SEBESAR-BESARNYA. AKIBAT CARA INI TERJADI KORUPSI DAN PENEKANAN TERHADAP PENDUDUK

POLITIK KOLONIAL LIBERAL (1870-1900)

- MELIHAT KEADAAN INI GOLONGAN LIBERAL MENENTANG KEBIJAKAN POLITIK GOL. KONSERVATIF.
- TAHUN 1848 TANAM PAKSA MENDAPAT SERANGAN HEBAT MELALUI PERDEBATAN DI PARLEMEN BELANDA, TULISAN-TULISAN BANYAK MENGUTUK PRAKTEK YANG TIDAK MANUSIAWI INI.
- DUA ORANG PEMBELA DOUWES DEKKER BUKUNYA MAX HAVEELAR DAN BARON VAN HOEVELL MENGUTUK PENYELEWENGAN TANAM PAKSA
- TAHUN 1854 LAHIR PP YANG MENGATUR KOLONI SECARA LIBERAL DEMI KEMAJUAN KOLONI

LANJUTAN...

- **KEBIAJKAN TANAM PAKSA DI HAPUS DIGANTI KERJA BEBAS**
- **PERSEORANGN DAN PEMERINTAH TIDAK TURUT CAMPUR**
- **PEMERINTAH HANYA MENERIMA RETRIBUSI DARI PENGUSAHA**
- **PERKEMBANGAN INDUSTRIALISASI DI EROPA MEMICU PENANAMAN MODAL SWASTA DI DAERAH KOLONI**
- **GOLONGAN LIBERAL MENDUDUKI POSISI EKONOMI DAN POLITIK YANG KUAT SAMPAI TAHUN 1880-AN.**

LANJUTAN...

- KEPENTINGAN POLITIK GOLONGAN LIBERAL MEMBAWA DAMPAK POSITIF DENGAN DIDIRIKANNYA INFRASTRUKTUR KOLONIAL SEPERTI JALAN KERETA API, DINAS POS, BANK DAN PERUSAHAAN SWASTA.
- TAHUN 1870 DIKELUARKAN UU AGRARIA YANG BERISI LARANGAN PENJULANA TANAH KEPADA ORANG ASING TETAPI MEREKA HANYA DIPERKENANKAN MENYEWANYA DALAM WAKTU 75 TAHUN.
- ORIENTASI KESEJAHTERAAN BUMI PUTERA, JANJI-JANJI PERBAIKAN NAMUN TIDAK NAMPAK KEMUDIAN MENDAPAT KRITIKAN PEDAS DARI GOLONGAN SOSIALIS, YANG MENGANGGAP LIBERALISME MERUPAKAN PERBUDAKAN YANG DI SYAHKAN. GERAKAN PROTES, PERLAWANAN LOKAL, EKSPEDISI MILITER MENDAPAT TANTANGAN DARI GERAKAN ANTIKOLONIALISME YANG DILANCARKAN GOLONGAN SOSIALIS.
- MUNCULNYA GERAKAN SOSIALIS-DEMOKRAT, SEPERTI VAN KOL, VAN DEVENTER, BROSHOOFT, MEMBAWA ANGIN SEGAR BAGI PERBAIKAN BUMI PUTERA.

POLITIK ETIS, 1900-1942

- ARSITEKNYA DALAH C.T. VAN DEVENTER ORANG BELANDA YANG BEKERJA DI INDONESIA. TAHUN 1899 MENULIS KARANGAN YANG BERJUDUL EEN ERESCHUL (HUTANG BUDI) ATAU “HUTANG KEHORMATAN”,
- AKIBAT DARI DIBERLAKUKANNYA UU AGRARIA TAHUN 1870 RAKYAT INDONESIA MAKIN MISKIN DAN MENDERITA SEMENTARA BELANDA MEMPEROLEH KEUNTUNGAN KAS YANG KOSONG AKIBAT PERANG, UNTUK ITU IA MENDESAK DILAKSANAKAN POLITIK ETIK YAITU POLITIK YANG HARUS DILAKSANAKAN UNTUK MENDIDIK DAN MEMAKMURKAN BANGSA INDONESIA.
- “HUTANG BUDI” ITU HARUS DIBAYAR DENGAN PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MALALUI TRIASNYA YANG TERKENAL “IRIGASI, EDUKASI, DAN EMIGRASI”. DUKUNGAN POLITIK DATANG DARI KALANGAN KAPITALIS DAN INDUSTRIALIS.
- GOLONGAN INI SANGAT BERMINAT KARENA INGIN MEMASARKAN HASIL INDUSTRINYA SAMBIL MENGADAKAN PERBAIKAN EKONOMI PENDUDUK YANG TELAH BERJASA TERHADAP PEMERINTAH BELANDA.

LANJUTAN....

- DIBUKANYA PERKEBUNAN DI SUMATERA MEMERLUKAN TENAGA KERJA, MAKA POLITIK ETIS DENGAN EDUKASINYA TELAH MELAHIRKAN LULUSAN DAN DISERAP OLEH BERBAGAI SEKTOR, KEBUTUHAN APARATUR BIROKRASI DAN ADMINISTRASI
- EDUKASI JUGA MELAHIRKAN GOLONGAN ELIT BARU YANG MAKIN TAHU KEDUDUKANNYA YANG DIBEDAKAN DALAM MASYARAKAT KOLONIAL
- DI BIDANG IRIGASI UNTUK MEMENUHI PERKEBUNAN SWASTA DAN MERUGIKAN PENDUDUK JUGA PADA DASARNYA MASIH BERAT SEBELAH, TAHUN 1901 RATU BELANDA MENGHENDAKI DIANGKATNYA ORANG BUMI PUTERA DARI LEMBAH KEMISKINAN.
- KESEMPATAN EMAS INI DIMANFAATKAN OLEH PARA ELITE UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN DAN DALAM PERKEMBANGAN YANG LEBIH JAUH MEMBEBASAKAN DIRI DARI DOMINASI KOLINAIL DENGAN MENGGUNAKAN ORGANISASI MODERN (KOCH, 1951:5-10).



TERIMA KASIH!



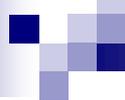
KWEEKSCHOOL 1871

- TONDANO 1873
- AMBON 1874
- PROBOLINGGO 1875
- BANJARMASIN 1875
- SURAKARTA 1875



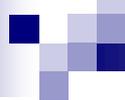
SEKOLAH ZENDING

- JEPARA 1852
- PASUNDAN 1858
- IRIAN JAYA, HALMAHERA, BURU 1859
- JAWA TENGAH 1859
- BATAK 1861



PANGREH PRAJA (HOOFDENSCHOOL)/OSVIA

- HIS (HOLLANDSCH INLANDSCHE SCHOOL)
- ELS (EUROPESCHE LAGERE SCHOOL)
- MULO/AMS
- THS



TEMA DISKUSI

- PARINDRA + PNI
- GERINDO + PARTINDO
- GAPI + ORGANISASI PEMUDA
- PPPKI (P3KI) + PI
- ORGANISASI WANITA
- PETISI SUTARDJO
- PD II/PENDUDUKAN JEPANG
- PROKLAMASI KEMERDEKAAN